

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Latar Belakang Madrasah**

Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 3 Al-Furqan didirikan pada tahun 2006 oleh Drs. H. Murhan Zuhri, M.Ag. sebagai Direktur Ponpes Al-Furqan Banjarmasin yang diresmikan oleh Plt. Drs. H. Iskandar. Berikut ini adalah daftar urutan Kepala Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 3 Al-Furqan :

- a. Sholihin, S.Pd.
- b. Ir. Hj. Tri Hariani Sawitri
- c. Sholihin, S.Pd.
- d. Ahmad Ghazali, S.Pd., M.Pd.

Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 3 Al-Furqan terbagi menjadi 3 Lokasi, sebagai berikut :

- a. Lokasi 1 (Kelas 2 dan 4)
- b. Lokasi 2 (Kelas 1 dan 3)
- c. Lokasi 3 (Kelas 5 dan 6)

##### **2. Profil Madrasah**

###### **a. Visi**

Terwujudnya manusia yang bertaqwa, berakhlak mulia, berilmu terampil dan mampu mengaktualisasikan diri dalam kehidupan bermasyarakat sesuai dengan tuntunan Al-Quran dan Sunnah Rasul.

###### **b. Misi**

- 1) Menciptakan lembaga pendidikan yang Islami dan berkualitas.
- 2) Menyiapkan kurikulum yang mampu memenuhi kebutuhan anak didik dan masyarakat.
- 3) Menyediakan tenaga kependidikan yang professional dan memiliki kompetensi di bidangnya.
- 4) Menyelenggarakan proses pembelajaran yang menghasilkan lulusan yang berprestasi.

###### **c. Tujuan**

- 1) Siswa beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia

- 2) Siswa sehat jasmani dan rohani.
- 3) Siswa memiliki dasar-dasar pengetahuan, kemampuan dan keterampilan untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.
- 4) Mengenal dan mencintai bangsa, masyarakat dan kebudayaan.
- 5) Siswa kreatif, terampil dan bekerja untuk dapat mengembangkan diri secara terus menerus.

### 3. Profil Madrasah

#### a. Identitas Sekolah

1. Nama Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 3 Al Furqan
2. NSS/NSM : 111263710052
3. NPSN : 60723207
4. Alamat Sekolah
  - a. Jalan : Sultan Adam
  - b. Desa/Kelurahan : Sungai Miai
  - c. Kecamatan : Banjarmasin Utara
  - d. Kabupaten/Kota : Banjarmasin
  - e. Telpon Sekolah : 0511-3302665
  - f. Telpon/HP Kepala Sekolah : 081348361361
  - g. e-Mail Sekolah : mism3.alfurqan.bjm@gmail.com
  - h. Website :
4. Sekolah Didirikan Tahun : 2006
5. Status Sekolah : Swasta
6. Akreditasi Sekolah
  - a. Akreditasi Sekolah : Terakreditasi "A" dengan Nilai 91
  - b. SK Akreditasi Terakhir : 22 Nopember 2012 – Dd. 092532 (No. Seri SK)
7. Nama Penyelenggara Sekolah : Dikdasmen Muhammadiyah Cabang Banjarmasin
8. Waktu Sekolah : Pagi

### 4. Gedung Sekolah

- a. Gedung 1
 

Alamat : Jl. Sultan Adam Komplek Kadar Permai II Rt.17

Telepon : (0511) 4312325
- b. Gedung 2
 

Alamat : Jl. Sultan Adam Komplek Kadar Permai II Rt.17

Telepon : (0511) 4312325
- c. Gedung 3
 

Alamat : Jl. Sultan Adam Komplek Bumi Graha Lestari Rt.14

Telepon : (0511) 6741314

## 5. Fasilitas

- Keliling tanah seluruhnya 1.701 m
- Luas Tanah/Persil yang dikuasai Sekolah menurut Status Pemilikan dan Penggunaan

Tabel IV.I Luas Tanah MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin

Status Pemilikan		Luas Tanah Seluruhnya	Penggunaan		
			Bangunan	Halaman/Taman	Lap. Olahraga
Milik	Sertifikat	1.701 m <sup>2</sup>	1194.09 m <sup>2</sup>	156.91 m <sup>2</sup>	375
	Belum Sertifikat	m <sup>2</sup>	m <sup>2</sup>	m <sup>2</sup>	m <sup>2</sup>
Bukan Milik		m <sup>2</sup>	m <sup>2</sup>	m <sup>2</sup>	m <sup>2</sup>

- Ruang menurut Jenis, Status Pemilikan, Kondisi, dan Luas

Tabel IV.II Jenis Ruangan MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin

No	Jenis Ruang	Milik					
		Baik		Rusak Ringan		Rusak Berat	
		Jumlah	Luas (m <sup>2</sup> )	Jumlah	Luas (m <sup>2</sup> )	Jumlah	Luas (m <sup>2</sup> )
1	Ruang Kelas	23	957,33				
2	Ruang Perpustakaan	1	70,35				
3	Ruang Keterampilan						
4	Ruang Lab IPA	1	8,28				

Lanjutan Tabel IV.II

No	Jenis Ruang	Milik					
		Baik		Rusak Ringan		Rusak Berat	
		Jumlah	Luas (m <sup>2</sup> )	Jumlah	Luas (m <sup>2</sup> )	Jumlah	Luas (m <sup>2</sup> )
5	Ruang UKS	2	15,26				
6	Ruang Tata Usaha	3					
7	Ruang Kepala Sekolah	1	15,84				
8	Ruang Dewan Guru	3					

9	Ruang BP / BK	3	3,77				
10	Ruang OSIS/IPM						
11	Ruang Gudang	2	22,01				
12	WC Guru	6	13,5				
13	WC Siswa	13	29,25	2	4,5		
14	Mushalla / Mesjid	1	54				

d. Pemakaian Listrik

Sumber Listrik : PLN

Voltasi : 220 V

Daya : 2.200 – 5.000 W

e. Sanitasi

Sumber air bersih : PDAM

Tempat cuci tangan : ada

## 6. Pendidik dan Tenaga Pendidik

- a. Kepala Sekolah, Guru dan Tenaga Administrasi (termasuk pegawai lainnya) menurut status kepegawaian

Tabel IV. III PTK dan PTT Menurut Status Kepegawaian

Jabatan	Status Kepegawaian						Jumlah
	Gol. II		Gol. III		Gol. IV		
	L	P	L	P	L	P	
Kamad			1				1

Lanjutan Tabel IV. III

Jabatan	Status Kepegawaian						Jumlah
	Gol. II		Gol. III		Gol. IV		
	L	P	L	P	L	P	
Wakamad			2				
Guru	PNS/DPK		1				1
	GTY			9			42
	GTT			1			1
PTT	5	2	1	4			12

- b. Kepala Sekolah, Guru dan Tenaga Administrasi (termasuk pegawai lainnya) Menurut Pendidikan

Tabel IV. IV PTK dan PTT menurut tingkat pendidikan

Jabatan	Pendidikan												Jumlah
	SMA/D1		D2		D3		S1		S2		S3		
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
Kamad									1				1
Wakamad							2						2
Guru	PNS/DPK							1					1
	GTY						9	33					42
	GTT						1						1
Jumlah Guru							12						2
PTT	5	2	1	4									12

c. Kepala Sekolah, Guru, dan Tenaga Administrasi (termasuk pegawai lainnya) menurut mata pelajaran, dll.

Tabel IV.V Data Jumlah Pendidik di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan

No	Jabatan	PNS/DPK		GTY		GTT		Jumlah
		L	P	L	P	L	P	
1	Kepa Sekolah			1				1
2	Guru Kelas		1	3	19			23
3	Guru MP. Agama			2	3			5
4	Guru MP. PKn							0
5	Guru MP. B.Indonesia				1			1
6	Guru MP.				1			1

Lanjutan Tabel IV.V Data Jumlah Pendidik di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin

No	Jabatan	PNS/DPK		GTY		GTT		Jumlah
		L	P	L	P	L	P	
	B.Ingggris							1
7	Guru MP. Matematika				1			1
8	Guru MP. IPA				1			2
9	Guru MP. IPS			2				0
10	Guru MP. Seni Budaya							0
11	Guru MP. Panjas Orker		3					3
12	Guru MP. Keterampilan							0
13	Guru MP. TIK							0
14	Guru MP. Mulok				7			7
15	Guru MP. Lainnya							0

16	Kepala TU				1			1
17	Bendahara							0
18	Staf TU				2			2
19	Kepala Lab							0
20	Laboran							0
21	Pesuruh/Penjaga Sekolah			1	2			3
22	Satpam			4				4
23	Pembina			4				4
24	Pegawai Lainnya							0

## 7. Siswa

### a. Penerimaan Siswa Kelas 1 Tahun Pelajaran 2016/2017

Tabel IV.VI penerimaan siswa kelas 1 tahun pelajaran 2016/2017

Rencana Penerimaan		Pendaftar		Siswa Yang Diterima	
L	P	L	P	L	P
60	534	83	54	70	49
114		137		119	

### b. Keadaan Siswa dan Kelas Tahun Pelajaran 2016/2017

Tabel IV.VII keadaan siswa dan kelas tahun pelajaran 2016/2017

Keterangan	BANYAKNYA SISWA												
	KELAS 1		KELAS 2		KELAS 3		KELAS 4		KELAS 5		KELAS 6		
	3 Kelas		3 Kelas		6 Kelas		4 Kelas		3 Kelas		4 Kelas		
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
	70	49	64	47	100	83	59	64	70	72	69	57	
Jumlah Total		119		111		183		123		112		126	

### c. Keadaan Siswa 3 Tahun Terakhir

Tabel IV. VIII keadaan siswa 3 tahun terakhir

TAHUN PELAJARAN								
2014/2015			2015/2016			2016/2017		
L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML
396	324	720	414	341	755	442	355	797

d. Kelulusan

Tabel IV. IX kelulusan siswa

Tahun	2011/2012	2011/2013	2011/2014	2011/2015	2011/2016	Jumlah
Laki-Laki	32	36	30	46	42	186
Perempuan	22	18	17	30	35	122
Total	54	54	47	76	77	308

## 8. Kurikulum

- a. Kurikulum KTSP untuk kelas 2,3,5, dan 6
- b. Kurikulum 2013 untuk kelas 1 dan 4
- c. Kurikulum Tambahan
  - 1) Belajar IQRA s/d Al-Qur'an  
Diberikan setelah jam pelajaran berakhir, sebanyak 3x/minggu. Kelas remedial membaca 2x/minggu baca siswa yang kurang lancar membaca.
  - 2) Perkenalan Bahasa Arab  
Pembelajaran perkenalan bahasa arab mulai diberikan di kelas 1
  - 3) Perkenalan Bahasa Inggris  
Pembelajaran perkenalan bahasa inggris mulai diberikan di kelas 1
  - 4) Muatan Lokal imla/mahfudzat  
Muatan lokal imla/mahfudzat mulai diberikan di kelas 5
  - 5) Kelas 1-2  
Tahfidzh Qur'an, keterampilan, muhadharah
  - 6) Kelas 3-6  
Tilawah, tahfidzh Qur'an, muhadharah

## 9. Ekstrakurikuler

- a. Futsal
- b. *Hizbul Wathan*
- c. Tapak Suci
- d. Panting
- e. Drum Band

## B. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen I dan Kelas Eksperimen II

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 20 april 2018 - 21 april di kelas eksperimen I dan 23 April -24 April di kelas eksperimen II. Adapun materi yang diajarkan selama masa penelitian adalah materi kayanya negeriku yang ada di kelas IV.

Peserta didik kelas IV A sebagai kelas eksperimen I yang diajarkan dengan menggunakan strategi merotasi pertukaran pendapat kelompok tiga orang. Sedangkan kelas IV B dijadikan sebagai kelas eksperimen II yang diajarkan dengan menggunakan strategi jigsaw. Masing-masing kelas dikenakan perlakuan sebagaimana telah ditentukan pada strategi penelitian. Gambaran rinci pelaksanaan perlakuan kepada masing-masing kelompok akan dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen I

Sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas eksperimen I. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan strategi merotasi pertukaran pendapat kelompok tiga orang yang berisi materi pembelajaran, dan pembuatan soal tes awal dan tes akhir.

Pembelajaran berlangsung selama 2 kali pertemuan. Pelaksanaan tes awal dilakukan sebelum penyampaian materi dan tes hasil belajar dilakukan setelah penyampaian materi. Pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.X : Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen I

<b>Pertemuan</b>	<b>Hari/Tanggal</b>	<b>Jam ke-</b>	<b>Materi</b>
1	Jum'at/ 20 April 2018	Pertama	Pelestarian kekeyaan sumber daya alam di Indonesia
2	Saptu/21 April 2018	Pertama	Pelestarian kekeyaan sumber daya alam di Indonesia

## 2. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen II

Sebelum pelaksanaan pembelajaran, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas eksperimen. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan strategi jigsaw, pembuatan soal tes awal dan tes akhir.

Pembelajaran berlangsung selama 2 kali pertemuan. Pelaksanaan tes awal dilakukan sebelum penyampaian materi dan tes hasil belajar dilakukan setelah penyampaian materi. Pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.XI: Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen II

<b>Pertemuan</b>	<b>Hari/Tanggal</b>	<b>Jam ke-</b>	<b>Materi</b>	<b>C. D</b>
1	Senin/ 23 April 2018	Satu	Pelestarian kekayaan sumber daya alam di Indonesia	<b>eskrip</b>
2	Selasa/ 24 April 2018	Empat	Pelestarian kekayaan sumber daya alam di Indonesia	<b>si</b> <b>Kegiat</b>

### an Pembelajaran di Kelas Eksperimen I

Secara umum, kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen I dengan menggunakan strategi merotasi pertukaran pendapat kelompok tiga orang terbagi menjadi beberapa tahapan tersebut dan dijelaskan pada bagian dibawah ini:

#### 1. Kegiatan Awal

Guru memberikan salam ketika memasuki kelas, menyapa peserta didik dan mengecek kehadiran, kemudian guru mengingatkan kembali tentang materi sebelumnya. Setelah itu,

guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta bertanya jawaban tentang materi kayanya negeriku. Selanjutnya untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik, guru memberikan soal tes awal sebanyak 10 soal.

## **2. Kegiatan Inti**

Kegiatan inti ini, guru memberikan penjelasan secara singkat berkaitan dengan materi untuk memotivasi peserta didik dalam pembelajaran. Pada saat pembelajaran berlangsung sesekali guru mengaitkan tentang isi materi kayanya negeriku itu dengan kehidupan dan pengalaman peserta didik langsung. Selain itu, guru juga memberikan nasehat agar budaya hidup sehat ini bukan hanya dipelajari tetapi juga diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Tahapan selanjutnya guru kemudian membagi siswa menjadi tiga kelompok. peserta didik diminta membaca dan memahami materi yang diberikan guru kepada masing-masing siswa berkaitan dengan materi kayanya negeriku. Peserta didik kemudian diarahkan, agar melakukan tugasnya masing-masing. Guru memberikan nomor kepada peserta didik. Ada yang mendapatkan angka 0, 1, dan 2. Yang mendapatkan angka 1 bertugas untuk memberikan pertanyaan kekelompok temannya, begitu juga dengan siswa yang mendapatkan angka 2. Sedangkan yang mendapatkan angka 0 tetap ditempat/jaga, karena tugasnya untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dari kelompok yang akan mendatangi kekelompoknya.

Tahapan terakhir dalam kegiatan inti ini, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan apakah ada yang belum dipahami dan dimengerti tentang materi kayanya negeriku.

## **3. Kegiatan Akhir**

Pada tahap ini guru meminta peserta didik untuk bersama-sama menyimpulkan pembelajaran yang sudah dipelajari tadi, kemudian memberikan tes akhir kepada peserta

didik. Sebelum menutup pembelajaran, guru mengarahkan agar mendalami tentang materi kayanya negeriku itu di rumah masing-masing. Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a dan salam.

#### **4. Tes Evaluasi Akhir**

Pembelajaran di kelas eksperimen I dengan menggunakan strategi merotasi pertukaran pendapat kelompok tiga orang yang berisi materi pembelajaran dilaksanakan sebanyak satu kali pertemuan bersama dengan pelaksanaan tesnya. Pelaksanaan tes akhir dilaksanakan setelah selesai mempelajari materi kayanya negeriku. Tes yang diberikan di kelas eksperimen I sama dengan tes yang diberikan di kelas eksperimen II. Tes ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik dalam menyerap pembelajaran yang guru berikan. Tes akhir diikuti oleh 30 peserta didik.

#### **D. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Eksperimen II**

Pembelajaran di kelas eksperimen II ini terbagi menjadi beberapa tahapan. Tahapan tersebut akan dijelaskan pada bagian dibawah ini.

##### **1. Kegiatan Awal**

Guru memberikan salam ketika memasuki kelas, menyapa peserta didik dan mengecek kehadiran, kemudian guru mengingatkan kembali tentang materi sebelumnya. Setelah itu, guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta bertanya jawaban tentang materi kayanya

negeriku. Selanjutnya untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik, guru membagikan soal tes awal sebanyak 10 soal.

## **2. Kegiatan Inti**

Kegiatan inti ini, guru menuliskan dipapan tulis tentang tema yang akan dipelajari setelah itu guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan peserta didik tentang tema yang akan dipelajari.

Tahapan selanjutnya guru kemudian membagi siswa menjadi beberapa kelompok. peserta didik diminta membaca dan memahami materi yang diberikan guru kepada masing-masing siswa berkitan dengan materi kayanya negeriku. Peserta didik kemudian diarahkan, agar berkelompok-kelompok untuk mempelajari materi yang diberikan oleh guru. Setelah itu, peserta didik dipinta untuk mengutus salah satu dari teman sekelompoknya bertugas untuk menjelaskan materi kepada kelompok lain yang telah dia pelajari dikelompoknya.

Tahapan terakhir dalam kegiatan inti ini, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan apakah ada yang belum dipahami dan dimengerti tentang materi kayanya negeriku.

## **3. Kegaitan Akhir**

Pada tahapan ini guru meminta peserta didik untuk bersama-sama menyimpulkan pembelajaran yang sudah dipelajari tadi, kemudian memberikan tes akhir kepada peserta didik. Sebelum menutup pembelajaran, guru mengarahkan agar mendalami materi kayanya negeriku itu di rumah masing-masing. Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a dan salam.

## **4. Tahap Evaluasi Akhir**

Pembelajaran di kelas eksperimen II dengan menggunakan strategi jigsaw dilaksanakan sebanyak satu kali pertemuan bersama dengan pelaksanaan tesnya. Pelaksanaan tes akhir dilaksanakan setelah selesai mempelajari materi kayanya negeriku. Tes yang diberikan di kelas eksperimen I sama dengan tes yang diberikan di kelas eksperimen II. Tes ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik dalam menyerap pembelajaran yang guru berikan. Tes akhir di ikuti oleh 30 peserta didik.

#### **E. Analisis Kemampuan Awal Peserta Didik**

Data untuk kemampuan awal peserta didik baik di kelas eksperimen I maupun kelas eksperimen II diperoleh dari nilai tes awal yang dilakukan sebelum pembelajaran.

##### **1. Rata-Rata, Standar Deviasi, dan Varians Kemampuan Awal Peserta Didik**

Rata-rata, standar deviasi, dan varians kemampuan awal peserta didik disajikan pada tabel XIII berikut.

Tabel IV.XIII: Rata-rata, Standar Deviasi dan Varians Kemampuan Awal

<b>Kelas</b>	<b>Rata-Rata</b>	<b>Standar Daviasi</b>	<b>Varians</b>
Eksperimen I	71,00	9,229	85, 172
Eksperimen II	68,67	16,554	274, 023

Tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan awal peserta didik di kelas eksperimen I dan eksperimen II tidak jauh berbeda untuk perhitungan, jika dilihat dari

selisihnya yang hanya bernilai 2,33. Lebih jelasnya mengenai kemampuan awal peserta didik kelas eksperimen II dan kelas eksperimen I akan dilaksanakan uji normalitas.

## 2. Uji normalitas Kemampuan Awal Peserta Didik

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan taraf signifikansi 0,05. Setelah pengolahan data dapat dilihat dalam tabel XIV berikut:

Tabel IV.XIV: Uji Normalitas Kemampuan Awal Peserta Didik

Kelas	Kolmogrov Smirnov			Kesimpulan
	N	Angka Probabilitas	Taraf Sig.	
Eksperimen I	30	0,003	5%	Tidak berdistribusi normal
Eksperimen II	30	0,000		Tidak berdistribusi normal

Tabel XIV tersebut menunjukkan uji normalitas dengan menggunakan uji kolmogorov-smirnov, dengan bantuan aplikasi SPSS, nilai probabilitas data untuk kelas eksperimen I adalah 0,003 dan kelas eksperimen II adalah 0,000 karena nilai probabilitas kedua kelas  $<0,05$ , hal ini berarti kemampuan awal peserta didik pada kelas eksperimen I dan eksperimen II tidak berdistribusi normal.

## 3. Uji Homogenitas Kemampuan Awal Peserta Didik

Setelah diketahui data berdistribusi normal, pengujian dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah kemampuan awal peserta didik di kelas eksperimen I dan eksperimen II homogen atau tidak. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel IV.XV berikut.

Tabel IV.XV: Uji Homogenitas Kemampuan Awal Peserta Didik

Kelas	N	Angka Probabilitas	Kesimpulan
Eksperimen I	30	0,287	Homogen
Eksperimen II	30		

Berdasarkan hasil output uji homogenitas varians dengan uji levene statistic pada tabel XV nilai probabilitas adalah 0,287 karena  $0,287 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II berasal dari populasi dari varians yang sama atau kedua kelas homogen.

#### 4. Uji U Kemampuan Awal Peserta Didik

Data tidak berdistribusi normal dan homogen, maka uji yang akan dilakukan adalah dengan uji u. Berdasarkan hasil perhitungan didapat angka probabilitas adalah 0,950 pada taraf signifikansi 5% karena angka probabilitas  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan awal peserta didik kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II.

## F. Deskripsi Hasil Belajar Tematik Peserta Didik

### 1. Hasil Belajar Tematik di Kelas Eksperimen I

Hasil belajar tematik di kelas eksperimen II bis dilihat pada lampiran 27 dan disajikan dalam tabel XVI berikut.

Tabel IV.XVI: Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Tematik di Kelas Eksperimen I

No	Nilai Angka	Nilai Huruf	Keterangan
1.	80-100	A	Baik Sekali
2.	66-79	B	Baik
3.	56-65	C	Cukup

4.	46-55	D	Kurang
5.	45 ke bawah	E	Gagal

Berdasarkan tabel XVI tersebut dapat diketahui bahwa nilai peserta didik pada kelas eksperimen II terdapat 14 orang atau 53,8% termasuk kualifikasi “sangat baik”, dan 12 orang atau 46,2% termasuk kualifikasi “baik”.

## 2. Hasil Belajar Tematik di Kelas Eksperimen II

Hasil belajar tematik di kelas eksperimen II dapat dilihat pada data tabel XVI berikut.

Tabel IV.XVI: Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Tematik di Kelas Eksperimen II

Nilai	F	%	Keterangan
80-100	12	40%	Sangat Baik
65-<80	12	40%	Baik
55-<65	5	16,6%	Cukup Baik
40-<55	0	0%	Kurang
0-<40	1	3,3%	Sangat Kurang Baik
Jumlah	30	100%	

Berdasarkan tabel XVI tersebut dapat diketahui bahwa nilai peserta didik pada kelas eksperimen II terdapat 12 orang atau 40 % termasuk kualifikasi “sangat baik”, 12 orang atau 40% dengan kualifikasi “baik”, 5 orang atau 16,6% termasuk kualifikasi “cukup baik”.dan 1orang atau 3,3% termasuk kualifikasi “sangat kurang baik”.

## G. Analisis Hasil Belajar Tematik

Analisis hasil belajar peserta didik dimana kelas eksperimen I yang berjumlah 30 dan pada kelas eksperimen II yang berjumlah 30 orang yang mengikuti tes hasil belajar tematik.

### 1. Rata-Rata, Standar Deviasi dan Varians Hasil Belajar Tematik

Rata-rata, standar daviasi dan varians hasil belajar peserta didik disajikan dalam tabel berikut.

Tabel IV. XVII: Rata-rata, Standar Daviasi dan Varians Hasil Belajar Tematik

Kelas	Rata-Rata	Standar Daviasi	Varians
Eksperimen I	90,33	12,726	161,954
Eksperimen II	79,67	22,664	513,678

Berdasarkan tabel XVII tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar tematik di kelas eksperimen I dan di kelas eksperimen II tidak jauh berbeda. Jika dilihat dari selisihnya yang hanya bernilai 10,66. Lebih jelasnya akan di uji dengan uji beda.

### 2. Uji Normalitas Hasil Belajar Tematik

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi dan yang menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* dengan taraf signifikasi 0,05. Setelah pengolahan data dapat dilihat dalam tabel XVIII berikut.

Tabel IV.XVIII: Uji Normalitas Hasil Belajar

Kelas	Kolmogrov Smirnov			Kesimpulan
	N	Angka Probabilitas	Taraf Sig	
Eksperimen I	30	0,003	5%	Tidak berdistribusi normal
Eksperimen II	30	0,000		Tidak berdistribusi

				normal
--	--	--	--	--------

Tabel XVIII tersebut menunjukkan uji normalitas dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, nilai probabilitas data untuk kelas eksperimen I adalah 0,003 dan kelas eksperimen II 0,000 Karena nilai signifikansi kedua kelas 5% Hal ini berarti hasil belajar tematik peserta didik pada kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II adalah tidak berdistribusi normal.

Setelah diketahui data tidak berdistribusi normal, pengujian dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas varians. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil belajar tematik di kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II homogen atau tidak. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel XIX berikut.

Tabel IV.XIX: Uji Homogenitas Varians Hasil Belajar Peserta Didik

Kelas	N	Angka Probabilitas	Kesimpulan
Eksperimen I	30	0,287	Homogen
Eksperimen II	30		

Berdasarkan hasil output uji homogenitas varians dengan uji Levene pada tabel XIX nilai probabilitas adalah 0,287 karena  $0,287 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II berasal dari populasi dengan varians yang tidak sama atau kedua kelas homogen.

### 3. Uji U (Mann-Whitney) Hasil Belajar Tematik Peserta Didik

Jika data yang dianalisis tidak berdistribusi normal dan tidak homogen, maka kita tidak dapat meneruskan analisis data tersebut dalam uji t maka di sini uji U (Mann-Whitney) berfungsi sebagai alternatif penggunaan uji t jika prasyarat parametriknya tidak terpenuhi. Uji U untuk memerlukan asumsi dan berdistribusi normal dan homogenitas varians.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh angka probabilitas adalah 0,005 pada taraf signifikansi  $\alpha$  sama dengan 5% , karena angka probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan strategi merotasi pertukaran pendapat kelompok tiga orang terhadap hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik kelas IV MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan.

## **H. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian pada tahap awal mengambil dua kelas yang dipilih secara *purposive sampling*. Diperoleh kelas IV A sebagai kelas eksperimen I yang terdiri dari 30 peserta didik, dan kelas IV B sebagai kelas eksperimen II yang terdiri dari 30 peserta didik. Adapun sebagai kelas uji validitas adalah kelas IV D yang ter terdiri dari 29 peserta didik. Dari analisis data kemampuan awal dari nilai tes awal memiliki selisih nilai rata-rata yang hanya bernilai 2,33 dan tidak berdistribusi normal, homogen dan  $t_{hitung} > 0,05$  yang berarti bahwa tidak terdapat pengaruh strategi merotasi pertukaran pendapat kelompok tiga orang dan strategi jigsaw terhadap hasil belajar

Kedua kelas diberikan perlakuan yang berbeda. Kelas eksperimen I mendapat pembelajaran dengan menggunakan strategi merotasi pertukaran pendapat kelompok tiga orang dan kelas eksperimen II mendapat pembelajaran dengan menggunakan strategi jigsaw. Selanjutnya, setelah kedua kelas diberikan perlakuan yang berbeda peneliti melakukan tes akhir untuk mengetahui hasil belajar peserta didik sebagai data akhir. Soal tes yang diberikan telah melalui tahapan uji validitas yang dilakukan oleh validator dalam hal ini dilakukan oleh Ibu Khairunnisa M.Pd ibu Trining Puji Astuti dan diuji cobakan pada kelas IV D sehingga soal valid dan riabel.

Data akhir yang berupa nilai hasil belajar peserta didik kemudian dianalisis, dari perbandingan rata-rata nilai hasil belajar yaitu pada kelas eksperimen I rata-ratanya 90,33 dan pada kelas eksperimen II 79,67 Hal ini, menunjukkan bahwa peserta didik pada kelas eksperimen I yang diajarkan menggunakan strategi merotasi pertukaran pendapat kelompok tiga orang memiliki hasil belajar yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan peserta didik pada kelas eksperimen I yang diajarkan dengan strategi jigsaw. Selanjutnya, diperoleh bahwa data tidak berdistribusi normal dan homogen. Maka perhitungan tidak bisa menggunakan uji t, seperti sudah dibahas pada bab 3. Menurut Sugiyono uji U (Mann-Whitney) berfungsi sebagai alternatif penggunaan uji t jika prasyarat parametriknya tidak terpenuhi kemudian kedua kelas mengalami pengujian dengan uji U (Mann-Whitney) untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara hasil belajar peserta didik yang diajarkan menggunakan strategi merotasi pertukaran pendapat kelompok tiga orang dengan peserta didik yang diajarkan menggunakan strategi jigsaw pada tema kayanya negeriku dalam mata pelajaran tematik.

Perhitungan menggunakan uji U (Mann-Whitney) dengan kriteria  $H_0$  diterima jika angka probabilitas  $> 0,05$ . Karena angka perolehannya 0,005 dan angka tersebut  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh strategi merotasi pertukaran pendapat kelompok tiga orang terhadap hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik kelas IV MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan.

Pembelajaran dengan menggunakan strategi merotasi pertukaran pendapat kelompok tiga orang akan lebih terarah dan dapat mempercepat pemahaman peserta didik karena strategi merotasi pertukaran pendapat kelompok tiga orang membuat semua siswa lebih aktif tidak hanya mengandalkan temannya saja. Beda dengan halnya strategi jigsaw hanya satu didalam kelompok yang bergerak atau aktif.